



Dakwatul Islam

Jurnal Ilmiah Prodi PMI

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

Volume 7 Nomor 1, Desember- Juni 2022

<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/DakwatulIslam>

P-ISSN: 2581-0987 E-ISSN: 2828-5484

PEMBERDAYAAN BERBASIS EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT

Muharrani, Syamsul Rizal, Saidatun Nisa

STAI Diniyah Pekanbaru

Email: muharrani@diniyah.ac.id

Abstrak

Adapun tujuan dilakukan research ini untuk melihat lebih detail bagaimana efek pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin memberi gambaran secara detail tentang usaha kerupuk mulia indah permai dalam memandirikan ekonomi masyarakat. Sedangkan data diperoleh dari owner usaha kerupuk mulia indah dan lima orang masyarakat yang terlibat dalam memproduksi kerupuk tersebut menggunakan metode wawancara mendalam, observasi secara terus menerus dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari semua data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh karyawan yang terlibat dalam usaha pembuatan kerupuk merasakan manfaat secara ekonomi, ini dibuktikan dengan ekonomi seluruh karyawan meningkat (sejahtera), semua karyawan sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang, papan dan pangan, memiliki sumber income tetap sendiri, lebih open minded dengan pemerintah serta memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Kreatif, Kemandirian Ekonomi

Abstract

The purpose of this research is to see in more detail how the effects of community empowerment based on the creative economy in increasing the economic independence of the community. This study uses a qualitative approach because it wants to give a detailed description of the noble beautiful scenic cracker business in making the community's economy self-sufficient. While the data was obtained from the owner of the Mulia Indah cracker business and five people from the community who were involved in producing the crackers using in-depth interviews, continuous observation and documentation. Data analysis techniques by reducing data, presenting data and drawing conclusions from all the data. The results of the study show that all employees involved in the cracker-making business experience economic benefits, this is evidenced by the economy of all employees increasing (prosperous), all employees are able to meet the needs of clothing, shelter and food, have their own source of steady income, are more open minded with government and have the ability to self-regulate.

Keywords: Empowerment, Creative Economy, Economic Independence

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah proses keikutsertaan masyarakat dalam berpartisipasi aktif dengan cara memberi kepercayaan penuh dan peluang untuk

menelaah ancaman yang utama pembentukan mereka dan mengedepankan Tindakan-tindakan yang dibuat untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi.¹ Dan menurut Sunyoto Usman, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu perjalanan panjang dalam membuat frame upaya memberikan energi tambahan disebut *community self-reliance* atau kemandirian.² Mandiri yang dimaksud disini adalah berdiri di atas kaki sendiri, masyarakat tidak meminta belas kasihan kepada orang lain, tidak makan dari hasil keringat orang lain, berdaya, serta cakap dalam menghasilkan sesuatu dari hasil usaha sendiri.

Pendapat lain mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah menunjuk pada kompetensi individu yaitu komunitas yang rawan dan tidak berdaya sehingga mereka memiliki power serta kompetensi seperti memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka mempunyai kebebasan (freedom) dalam segala hal, kata bebas disini tidak hanya bebas menyampaikan opini akan tetapi bebas dari kekurangan dalam hal sandang, bebas dari kekurangan ilmu pengetahuan, bebas dari rasa sakit. Mampu mengambil peluang-peluang dari sumber-sumber yang menghasilkan sehingga mereka dapat menambah income dan mendapatkan kebutuhan mereka baik berbentuk *hardware maupun service*. Ikut serta dalam proses pengembangan dan kebijakan-kebijakan yang melibatkan mereka.³ Dan tujuan dari pemberdayaan itu sendiri adalah untuk memberikan kekuatan atas kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Sejak pandemi covid-19 melanda dunia, ekonomi di semua negara mengalami penurunan yang sangat tajam, tidak terkecuali Indonesia. Yang mana kita ketahui bersama bahwasanya Indonesia adalah negara yang kompleks serupa dengan fenomena alam yang sering terjadi di Negara ini, bagaimana semua itu dipertontonkan dengan SDA (sumber daya alam) semakin menipis, kejahanan fisik dan mental terjadi dimana-mana dan politik semakin tidak jelas arahnya, korban pemutusan hubungan kerja (PHK) merajalela, serta kekurangan harta benda, sehingga spekulasi akan tujuan pembangunan ini ikut tidak begitu jelas. Dipastikan ini merupakan unsur yang paling pertama mempunyai dampak kuat terhadap kelangsungan hajat orang banyak (masyarakat) yang bersifat tidak menetap alias dinamis.

¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 61-62

² Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: pelajar, 2011), Hlm. 24

³ Narni Farmayanti. (2014) *Pemberdayaan Sosial Petani Nelayan dan Daya Saing*. Jakarta: Obor Indonesia. Hlm. 58

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar, yang saat ini dihadapkan dengan masa persaingan bebas, maka peluang yang mungkin akan terjadi jika tidak mengikuti perkembangan tersebut bukan hanya tertinggal akan tetapi, terlindas oleh roda zaman, yang perlu dikhawatirkan jika saat terjadi era persaingan tersebut kondisi manusia sedang tidak memiliki kekuatan atau tidak mempunyai keberdayaan. Perdagangan bebas secara menyeluruh yang terjadi mewajibkan bangsa Indonesia berusaha lebih kuat biar bisa berkompetisi baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan ekonomi yang masih pincang, tidak sama satu sama lain, dan rawan terjadi gesekan. Dengan adanya globalisasi dan pasar bebas ini diharapkan membuka peluang besar bagi aktor ekonomi kreatif. Peningkatan ekonomi kreatif adalah satu diantara banyak pilihan untuk memelihara kekuatan ekonomi. Ekonomi kreatif sudah dikembangkan bukan hanya di Indonesia akan tetapi diberbagai negara dan memberikan dampak baik dan signifikan, antara lain yaitu meminimalisir pengangguran, meningkatkan *income* kelompok terkecil dalam masyarakat (keluarga), hingga pencitraan wilayah di tingkat internasional.

Kemudian ekonomi kreatif sendiri merupakan konsep ekonomi yang boleh dikatakan baru karena muncul sejak abad ke-21, yang mana diketahui bahwa ekonomi kreatif tersebut mengkalibrasikan antara pengetahuan dan daya cipta yang mengedepankan ide, inisiatif, dan intelektual dari SDM sebagai subyek. Pada dasarnya ekonomi kreatif adalah individu-individu yang menggunakan kemampuan yang dipunyainya secara maksimal yaitu otak yang kemudian difungsikan untuk bekerja dalam hal ini berfikir mencari sesuatu atas apa yang terjadi dalam keterbatasan ekonomi untuk bisa keluar dari kemiskinan sehingga dapat memberikan kesejahteraan secara ekonomi atau dengan kata lain kemandirian ekonomi.

Kata berbasis dan ekonomi kreatif sederhananya memiliki arti penerapan dalam ekonomi yang didasarkan pada daya cipta. Daya cipta sendiri mengharuskan seorang individu untuk mempergunakan kemampuan kognitifnya yang dalam hal ini adalah akal dengan semaksimal mungkin, sehingga bisa menghimpun informasi-informasi yang banyak terhadap sesuatu yang akan dihasilkannya, karena berbicara daya cipta (kreatifitas) maka berbicara masalah keahlian untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan yang memiliki nilai. Dengan sumber kehidupan yang telah ada di dunia ini, maka harus mampu dipergunakan dan memprosesnya dengan sebaik-baiknya sehingga mahluk hidup yang ada di dunia ini khususnya manusia dapat merasakannya secara bersama-sama. Kiranya mengelola yang Allah sudah berikan ini untuk kebaikan sesama, akan

mempunyai pengaruh pada kemaslahatan dan kebahagiaan orang banyak secara adil, dan semua orang juga merasakan daripada kebaikannya tersebut. Kemudian orang-orang harus mencari karunia dari Tuhan-Nya. Maka manusia yang ada di bumi ini mencari sesuatu yang dapat menghasilkan manfaat baginya, mengelolanya kemudian mengembangkan menjadi daya fikir yang kreatif sehingga bernilai dan dihargai.

Besarnya harapan perkembangan pada bidang ekonomi kreatif, kita dituntut untuk melakukan tantangan berupa stimulus sehingga terciptanya bentuk-bentuk kreatifitas yang mempunyai *high value*, termasuk nilai ekonomi dan sumbangsih bagi pertumbuhan ekonomi. Sehingga memaksa adanya SDM yang memiliki mutu. Upaya peningkatan mutu SDM merupakan syarat utama untuk dapat meraih kesamaan dalam globalisasi. Keharusan untuk meningkatkan ekonomi dengan berharap penuh pada informasi dan gagasan atau dengan kata lain yaitu ekonomi kreatif semakin meningkat, sejalan dengan dinamisnya pergerakan lingkungan sekitar. Jika pada zaman dahulu manusia menebang kayu kemudian dijual gelondongan, maka manusia yang hidup pada zaman sekarang harus lebih kreatif, kayu-kayu dijual bukan dengan bentuk gelondongan lagi akan tetapi, dibuat menjadi dalam bentuk kerajinan tangan seperti peralatan rumah tangga, miniatur hiasan rumah dan lain-lain.

Manfaat dari ekonomi kreatif dapat terlihat juga di desa Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, yang mana desa tersebut merupakan suatu wilayah strategis yang terletak di sepanjang aliran Sungai Kampar yang terkenal dengan hasil tambang pasir dan kerikilnya. Sebagian masyarakat desa Pulau Permai secara ekonominya menengah ke atas dan sebagian yang lain ekonomi menengah ke bawah, sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya di bidang pertanian, perkebunan dan sebagian kecil bekerja sebagai pedagang dan buruh. Kalau dilihat secara geografis desa Pulau Permai bersebelahan pada sisi bagian utara adalah desa Balam Jaya, sisi bagian timur bersebelahan dengan desa Sungai Pinang, sisi bagian selatan berbatasan dengan desa Kemang Indah, dan sisi bagian barat desa Tambang. Kini Desa Pulau Permai memiliki luas wilayah 44,7 Ha yang terdiri dari 8 rukun warga (RW) dan 16 rukun tetangga (RT) serta terdiri atas 4 dusun yang memiliki 742 kepala keluarga (KK) dari total keseluruhan penduduk 2869 jiwa, yang terdiri dari 1421 berjenis kelamin laki-laki dan 1448 berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut desa Pulau Permai dianggap memiliki potensi sumber daya manusia pada pengembangan ekonomi kreatif karena terdapat usaha pembuatan kerupuk yang akan dijadikan sarana dalam memandirikan

ekonomi masyarakat berbasis ekonomi kreatif desa Pulau permai kecamatan Tambang kabupaten Kampar.

Sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah merupakan asset yang bernilai tinggi, untuk itu masyarakat harus mampu mengelolanya yang kemudian mampu mengembangkan kreativitasnya dan menghadirkan dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat desa Pulau Permai. Penataan desa yang tertata dengan baik, perkumpulan warganya, maka hal tersebut bisa digunakan sebagai Langkah awal dalam pembangunan desa. Berdasarkan pemikiran dan deskripsi tersebut di atas akan desa Pulau Permai maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh usaha kerupuk Mulia Indah di desa Pulau Permai Kecamatan Tambang kabupaten Kampar tersebut dalam upaya memandirikan masyarakat dalam bidang ekonomi.

Kita sepakat bahwa definisi dari kemandirian menunjukkan adanya rasa percaya diri akan sebuah kemampuan dalam mengambil sebuah keputusan dan menemukan solusi tanpa pertolongan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat menemukan solusi dari permasalahan hidup yang dialaminya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan daya cipta. Tanpa mengabaikan lingkungan yang ada di sekelilingnya. Sedangkan kemandirian ekonomi adalah suatu prilaku dimana seseorang dapat mengelola, memenuhi dan tidak mengandalkan kehendak kepada orang lain dalam tindakan yang diarahkan untuk memperoleh kebutuhan hidupnya baik berupa barang dan jasa secara ekonomi.

Shardlow (1998: 32) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu bagaimana seseorang, kelompok ataupun komunitas berusaha mengendalikan kehidupan mereka sendiri dan selalu berusaha untuk membuat kehidupan masa depan sesuai dengan apa yang diinginkan⁴

Metode

Jenis penelitian termasuk pada penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa narasi kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yg diwawancara kemudian diberi makna menurut

⁴ Isbandi Rukminto Adi (2008). *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. 65

peneliti. Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Permai pada usaha kerupuk. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awal pengambil data jumlahnya kecil, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum bisa memberikan data yang cukup, maka peneliti mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data sehingga bisa menyempurnakan data yang didapat. Dengan demikian jumlah sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁵ Disini peneliti mengambil sampel yaitu satu orang sebagai owner (pemilik usaha) dan lima orang karyawan untuk diwawancara.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku teori, dokumen, arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Maka teknik atau cara yang digunakan diantaranya wawancara mendalam agar mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga data tersebut bisa diyakini kebenarannya, observasi digunakan dalam upaya melihat secara langsung kegiatan yang terjadi di lapangan tanpa ada manipulasi dan dokumentasi sebagai penguatan dalam menampilkan informasi dari data penelitian. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data yang digunakan untuk membandingkan sumber data yang sama dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi.

Kemudian cara yang terakhir peneliti lakukan untuk bisa menganalisis data penelitian yaitu dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: AlFABETA, 2010), hlm.300

melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usaha kerupuk mulia indah merupakan usaha yang diinisiasi oleh sebuah keluarga yang dipelopori Bapak Agus. Beliau menuturkan bahwasanya awal mula membangun usaha kerupuk mulia indah karena pada zaman dahulu masyarakat desa Permai dan sekitarnya memiliki kebiasaan makan nasi dengan kerupuk. Kebiasaan tersebut terus berlanjut sampai tahun diakhir tahun 2000-an, tepatnya sekitar tahun 2010.

Pada awal membuat usaha ini, memang mengalami berbagai kendala terutama masalah keuangan, namun karena niat dan tekad yang baik ingin membantu masyarakat, maka kita terus mencoba dengan modal seadanya. Karena usaha ini tidak menghasilkan produksi yang banyak sistem penjualannya belum mengalami hasil maksimal. Hanya sekadar jualan di rumah saja. Pada tahun 2015 sebagai pemilik usaha ini mencoba kembali untuk membangun usaha lebih luas dengan modal yang sudah terkumpul dari usaha sebelumnya dan juga hasil menabung. Kemudian pemilik memulai dengan membeli bahan-bahan dalam ukuran banyak dan alat yang lebih memadai. Alhamdulillah, pada tahun 2017 usaha ini mulai dikenali oleh masyarakat. Nama usaha ini makin eksis di tengah-tengah masyarakat desa permai Kabupaten Kampar. Hingga pada tahun 2022 ini usaha kerupuk Mulia Indah terus berkembang dan menjadi usaha yang produktif di tengah-tengah masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kongkret dari pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh usaha kerupuk mulia Indah desa Pulau Permai kecamatan Tambang kabupaten Kampar dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan pemilik dan lima orang karyawan yang bekerja pada usaha kerupuk Mulia Indah desa Pulau Permai kecamatan Tambang kabupaten Kampar, menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan indikator kemandirian secara ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat yang bekerja di usaha kerupuk tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini, mereka mengatakan bahwa dengan adanya atau sejak dibukanya usaha kerupuk ini membuat

⁶ Op.Cit., Sugiyono., Hlm. 334

ekonomi masyarakat di desa tersebut menggeliat dengan banyaknya rumah yang dibangun dan layak huni kemudian di setiap rumah mempunyai kendaraan pribadi walaupun memang masih ada sebagian yang membeli kendaraan tersebut dengan cara kredit, akan tetapi ini cukup membuktikan bahwa masyarakat desa Tambang khususnya yang ikut bekerja sebagai karyawan pada usaha kerupuk Mulia Indah ini dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari baik sandang, papan maupun pangan tanpa mengandalkan orang lain atau mengharap belas kasih orang lain karena dengan menjadi karyawan pada usaha kerupuk milik pak Agus ini membuat mereka punya penghasilan tetap per-bulan, setidaknya hal ini membuat masyarakat tersebut jadi masyarakat yang bebas dalam menentukan kemauan sendiri dan lebih percaya diri tampil sebagai manusia yang berdaya dan punya kemampuan.

Sebagaimana agama kita Islam juga selalu menganjurkan kepada umatnya untuk selalu jadi manusia yang mampu dalam hal *financial* karena bagi agama Islam kemiskinan itu dekat pada kekufuran, makanya berhati-hatilah pada kemiskinan karena bisa menjerumuskan. Berhati-hatilah dengan kekayaan juga bisa membawa kepada lupa akan bersyukur. Artinya dua kondisi ini perlu diantisipasi dan perlu menjaga diri agar tidak terkena dampaknya. Semestinya masyarakat Islam itu kaya dari segala hal, termasuk juga kaya dari sisi *financial*. Kondisi demikian bisa membuat masyarakat kuat dan mampu memberdayakan sesama. Ketika mampu dalam *financial* banyak hal yang bisa dilakukan dalam memberdayakan saudara dan masyarakat. Anomalinya adalah ketika umat Islam mengajak saudaranya untuk mendekatkan diri pada Allah SWT dengan begitu kehidupan dan rezekinya akan membaik. Pada tahap awal kalimat ini memiliki pengaruh, tapi tidak berselang lama, jika tidak dibantu dari sisi *financial* yang menjadi persoalan mereka saat itu. Hendaknya ketika satu orang mengajak kepada kebaikan, bukan sekedar mengajak secara teoritis, tetapi mengajak secara praktis dan sungguh-sungguh membawa perubahan yang lebih baik dengan kehidupan yang pernah dia jalani.

Kita yakini bersama bahwa setiap individu yang memiliki kemampuan dalam bekerja pasti akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian seseorang dan secara tidak langsung akan memberikan kesejahteraan bagi keluarga individu tersebut. Tak terkecuali pada usaha yang dilakukan oleh bapak Agus. Usaha yang baik itu adalah usaha yang membuat ekonomi seseorang itu meningkat. Dengan hasil tersebut seseorang bisa melakukan apa yang diinginkan untuk membangun diri sendiri bahkan kepada orang lain. Jika seseorang bersungguh-sungguh mengerjakan

suatu pekerjaan maka akan menemukan suatu keajaiban hidup, maksudnya adalah segala kendala ekonomi akan mudah teratasi.

Pak Agus selaku owner dari usaha kerupuk mulia indah ini juga mengatakan bahwasanya beliau ingin memberikan kepuasan bagi karyawannya, bukan hanya karyawannya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saja akan tetapi pak Agus akan memberikan fasilitas lainnya seperti ada tunjangan lainnya di luar gaji. Kemudian ada cita-cita besar yang diungkapkan pak agus kepada saya ketika mewawancara beliau untuk kemajuan usahanya dan juga bisa memberikan manfaat bukan hanya bagi masyarakat di desa Pulau Permai dengan membuka usaha yang sama di sekitar kabupaten Kampar, dengan demikian beliau berharap kemandirian ekonomi itu bukan hanya dirasa oleh masyarakat desa Pulau Permai saja akan tetapi akan lebih banyak orang lagi yang merasakan hal serupa karena kemandirian ekonomi merupakan usaha untuk meninggikan kualitas sumber daya manusia dan dalam peningkatan ekonomi kreatif dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga bagi masyarakat yang tidak produktif secara waktu, sekarang menjadi produktif dengan bekerja.

Simpulan

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang dilakukan oleh usaha kerupuk mulia Indah di Desa Pulau Permai telah terjadi peningkatan ekonomi masyarakat (karyawan) yang bekerja di usaha kerupuk tersebut yang notabene adalah penduduk desa Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini terbukti dengan adanya penghasilan tetap per-bulan membuat masyarakat tidak tergantung pada orang lain dan bantuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, Kemudian masyarakat di desa tersebut juga dapat memiliki rumah dan kendaraan sendiri dalam artian masyarakat sudah dikatakan mandiri secara ekonomi.

Referensi

- Alfitri. (2011). *Community Development Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pelajar
- Hikmat, Harry. (2001). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama
- Isbandi, Rukminto Adi. (2008). *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta:

Narni Farmayanti. (2014). *Pemberdayaan Sosial Petani Nelayan Dan Daya Saing*. Jakarta: Obor Indonesia

Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Cetakan Pertama. Bandung: Refika Aditama